



ANALISIS POLA PERSEBARAN *COFFEE SHOP* DI KOTA BUKITTINGGI

Meigi Rahmat¹, Sri Maria²

Program Studi Geografi

FIS Universitas Negeri Padang

Email: rahmatmeigi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola persebaran lokasi usaha *Coffee Shop* di Kota Bukittinggi yang dilakukan dengan kajian secara ruang dan menganalisis karakteristik pola persebaran *Coffee Shop* berdasarkan struktur spasial di Kota Bukittinggi. Teknik sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Total Sampling* sebanyak 25 lokasi titik *Coffee Shop*. Dalam pengumpulan data, digunakan dua teknik yakni observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini pola persebaran *Coffee Shop* di Kota Bukittinggi diperoleh score T adalah 0,99 dan z-score 0,59, dengan makna bahwa, sebaran titik-titik *Coffee Shop* yang ada di Kota Bukittinggi ini tersebar secara tidak merata (*random pattern*). Hasil penelitian ini struktur sosial *Coffee Shop* di Kota Bukittinggi tersebar secara tidak merata. Lebih banyak terdapat di kecamatan Guguak Panjang. Pada aspek jalan banyak terdapat di jalan lokal. Pada kawasan, *Coffee Shop* di Kota Bukittinggi banyak terdapat pada kawasan perdagangan dan jasa.

Kata kunci : *Coffee Shop*; Pola Persebaran; Struktur Spasial

Abstract

This study aims to analyze the pattern of distribution of Coffee Shop business locations in Bukittinggi City by conducting a spatial study and analyzing the characteristics of the distribution pattern of Coffee Shops based on the spatial structure in the City of Bukittinggi. The sampling technique was carried out using the Total Sampling technique for 25 Coffee Shop point locations. In collecting data, two techniques were used, namely observation and documentation. The results of this study showed that the coffee shop distribution pattern in Bukittinggi City obtained a T score of 0.99 and a z-score of 0.59, meaning that the distribution of Coffee Shop points in Bukittinggi City is spread unequally (*random pattern*). The results of this study show that the social structure of coffee shops in the city of Bukittinggi is spread unequally. Most of them are in the Guguak Panjang sub-district. In terms of roads, there are many on local roads. In the Coffee Shop area in Bukittinggi City there are many trade and service areas.

Keywords: *Coffee Shop*; Distribution Pattern; Spatial Structure.

¹Mahasiswa Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

²Dosen Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, kehidupan bisnis sektor Kedai Kopi telah meningkat pesat. Hal ini membuat para pengusaha untuk mulai membuka atau mengembangkan usaha yang sudah ada, sehingga menimbulkan persaingan antar kedai kopi di Indonesia. Di Indonesia, khususnya di Kota Bukittinggi, Anda bisa melihat menjamurnya kedai kopi atau Coffee Shop.

Coffee Shop merupakan salah satu tipe dari kedua puluh dua tipe restoran. Kedai kopi (*Coffee Shop*) menurut Atmodjo (2005) adalah suatu tempat (kedai) yang menyajikan olahan kopi espresso dan kudapan kecil. Secara terminologis, menurut Oldenburg (2001) kata *café* berasal dari bahasa Perancis, yaitu *Coffee* yang berarti kopi. Di Indonesia, kata *café* kemudian disederhanakan kembali menjadi kafe (Herlyana, 2012). Di Indonesia, kopi dapat dinikmati oleh semua kalangan. Semula hanya dijual di pinggir jalan dan dengan tampilan yang sederhana, kini kopi tersebut sudah merambah ke pusat perbelanjaan berpenampilan mewah dan hotel berbintang, salah satunya adalah *Coffee Shop* yang kini bisa dibilang menjual makanan berat dan juga bisa melayani konsumen yang sudah memesan makanan ringan dan minuman.

Para pecinta kopi sering memilih untuk berkumpul di sebuah Coffee Shop, yang juga merupakan peluang bagi para pengusaha untuk membuka usaha tempat tersebut. Dalam hal ini, pengelola akan menciptakan atau merencanakan tata letak tempat tersebut dengan mempertimbangkan bagaimana lokasi usaha dapat menjadi magnet bagi para pengunjung untuk dating dan pantas untuk di kunjungi. Memiliki

lokasi bisnis di area yang ramai dan strategis membuat Coffee Shop lebih mudah dijangkau oleh para pengunjungnya. Pasti kita harus memahami sistem Informasi Geografis atau spasial wilayah tersebut karena letaknya.

Kota Bukittinggi terdiri dari 3 kecamatan dengan total 25 lokasi Coffee Shop. Namun, untuk mengetahui lokasi Coffee Shop di kota ini, diperlukan data yang menunjukkan koordinatnya. Sayangnya, saat ini belum ada sistem informasi yang memvisualisasikan data spasial tersebut.

Dalam Geografi, pola persebaran menjadi salah satu fokus utama penelitian yang menggunakan pendekatan keruangan. Menurut Bahari (2021), terdapat tiga tipe pola persebaran, yaitu pola seragam (uniform), pola acak (random), dan pola mengelompok (clustered).

Sistem Informasi Geografi (SIG) menurut Darmawan (2011) merupakan sebuah sistem yang terdiri dari perangkat keras, lunak, dan prosedur berbasis komputer. Sistem ini memiliki kemampuan untuk menyimpan dan memanipulasi informasi geografi. Sistem Informasi Geografi (SIG) merupakan solusi alternatif untuk menggambarkan persebaran Coffee Shop di Kota Bukittinggi. SIG ini dapat membantu pengguna mencari dan mendapatkan informasi dengan cepat, mudah, dan lengkap. Ada suatu kajian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana persebaran lokasi usaha Coffee Shop secara ruang.

Analisis keruangan merupakan pendekatan yang digunakan untuk mempelajari perbedaan lokasi dalam hal sifat-sifat pentingnya. Pendekatan ini melibatkan pertanyaan mengenai faktor-

faktor yang mempengaruhi pola persebaran dan bagaimana pola tersebut dapat diperbaiki agar penyebaran menjadi lebih efisien dan sesuai standar. Dalam analisis keruangan, diperhatikan dua aspek utama. Pertama, menyebarkan pemanfaatan ruang yang ada. Kedua, menyediakan ruang yang digunakan untuk berbagai keperluan yang direncanakan. Hal ini dapat dijelaskan dengan istilah lain (Bintaro, 1982).

Penerapan sistem informasi geografis diperlukan dalam menentukan lokasi atau letak sebuah Coffee Shop. Hal ini sebagai aplikasi yang dapat digunakan untuk pemetaan dan analisis wilayah guna memahami pola dan penyebaran usaha Coffee Shop.

Spasial menjadi satu penentu untuk mengenali suatu objek dalam penelitian. Mempunyai pola yang berperan penting dalam menentukan ruang, tempat, dan perkembangan kota. Spasial menurut (Habraken 2017) menawarkan tiga cara untuk mengklasifikasikan bentuk arsitektur, yaitu system tata ruang, system tata ruang yang berkaitan dengan rencana yang meliputi denah, penataan ruang, orientasi dan hierarki ruang. System fisik yang berkaitan dengan penggunaan bahan unsur bangunan konstruksi bangunan gedung dan model tampilan. Ada tiga jenis struktur ruang, yaitu pola area, terkonsentrasi, pola linier dan pola merata.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Kuantitatif dikarenakan pada pengolahan data penelitian ini menggunakan angka untuk membantu menyimpulkan hasil penelitian. Menurut Sugiyono dalam Prayudi (2018),

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui nilai variabel bebas (independen), baik satu variabel atau lebih, tanpa membandingkan atau menggabungkan dengan variabel lain. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Bukittinggi, Sumatera Barat.

Dalam pengumpulan data, digunakan teknik observasi dan dokumentasi. Observasi adalah proses penilaian yang kontinu oleh seorang peneliti menggunakan panca indera, baik itu melalui pengamatan langsung ataupun tidak langsung. Pedoman observasi yang mengandung indikator-indikator akan digunakan dalam proses pengamatan.

Menurut Anas Sugiono (2019), pengertian observasi secara umum adalah suatu cara pengumpulan informasi (data), yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang menjadi objek observasi.

Pada tahun 2021, Bahari menjelaskan bahwa teknik ini melibatkan observasi dan mencatat gejala yang terlihat pada obyek penelitian. Data yang dicatat dalam penelitian ini adalah koordinat lokasi industri yang diperoleh dengan GPS saat melakukan observasi lapangan.

Dokumentasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mencatat data dan informasi dalam bentuk tulisan atau gambar. Dokumen-dokumen ini biasanya diperoleh dari kantor atau instansi yang bekerja sama. Informasi yang dikumpulkan meliputi informasi mengenai letak kawasan, luas kawasan, batas-batas kawasan, jumlah dan kondisi penduduk, iklim serta informasi lain yang berkaitan dengan wilayah penelitian.

Menurut Sugyono dalam Wiranda (2020), populasi adalah wilayah umum yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai ciri-ciri tertentu dan sifat-sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang dipelajari dan diambil kesimpulannya. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel keseluruhan. Menurut Sugyono (2019), sampling populasi adalah teknik pengambilan sampel yang jumlah sampelnya sama dengan jumlah populasi.

Menurut (Novio, 2020: 81), *“This kind of analysis requires data about the distance between one settlement and the closest settlement, which is the closest neighbor”*. Analisis tetangga terdekat berguna untuk mengetahui pola persebaran dari *Coffee Shop* di Kota Bukittinggi. Titik koordinat yang telah didapatkan dari hasil observasi lapangan akan di input ke dalam computer. Teknik analisis tetangga terdekat (*Nearest Neighbour Analysis*). Rumusnya sebagai berikut (Yursina, 2018):

$$T = \frac{ju}{jh}$$

T : indeks persebaran tetangga terdekat

Ju : jarak rata-rata yang diukur antara satu

titik dengan titik tetangga terdekat

Jh : jzrzk rata-rata yang diperoleh jika semua

titik mempunyai pola acak, yang

dihitung dengan rumus.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pola persebaran *Coffee Shop* dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan bantuan aplikasi GPS untuk mendapatkan lokasi *Coffee Shop* dengan dianalisis menggunakan teknik analisis tetangga terdekat pada aplikasi software ArcGIS dan untuk mengidentifikasi karakteristik *Coffee Shop* berdasarkan struktur spasial yang ada di Kota Bukittinggi dengan cara pengumpulan data menggunakan aplikasi GPS Map Camera. Untuk lebih jelaskan maka hasil penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Pola persebaran *Coffee Shop* di Kota Bukittinggi

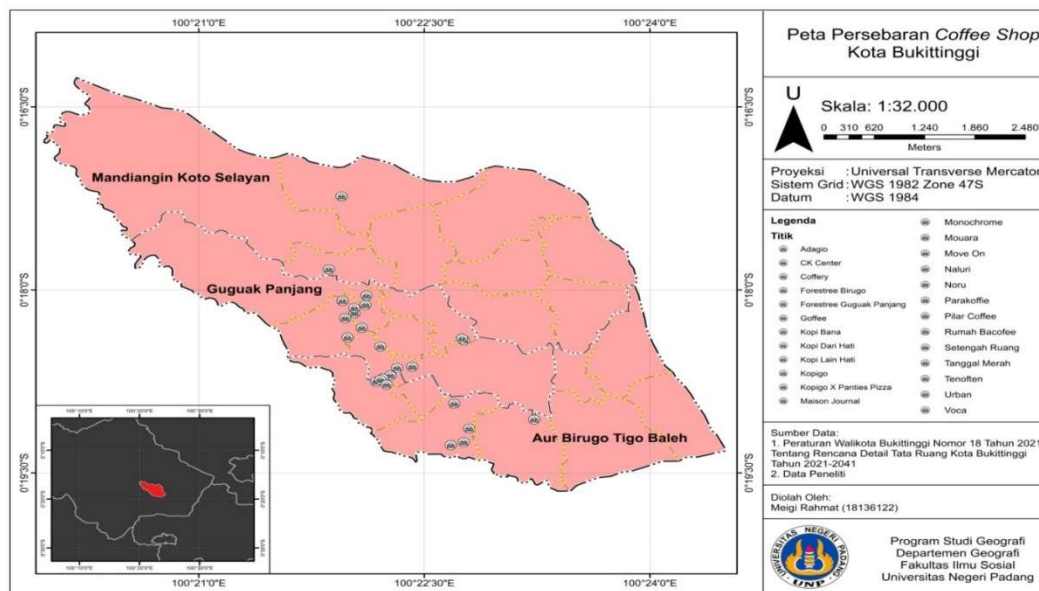
Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, dapat diketahui bahwa jumlah *Coffee Shop* yang ada di Kota Bukittinggi berjumlah 25 *Coffee Shop* yang masih beroperasi, untuk lebih jelasnya dijabarkan sebagai berikut:

Table 1. Daftar *Coffee Shop* Kota Bukittinggi

No	Nama <i>Coffee Shop</i>	Koordinat		Kecamatan
		Lintang	Bujur	
1.	Kopi lain hati	-0.306657	100.379232	Guguak Panjang
2.	Coffeery	-0.306901	100.379440	Guguak Panjang
3.	Rumah Baco fee	-0.317711	100.387215	Aur Birugo Tigo Baleh
4.	Foresthree	-0.320798	100.379417	Aur Birugo Tigo Baleh
5.	Kopi Bana	-0.318934	100.380000	Aur Birugo Tigo Baleh
6.	VOCA	-0.312939	100.370868	Aur Birugo Tigo Baleh
7.	GOFFEE	-0.312118	100.370431	Guguak Panjang
8.	Tanggal Merah	-0.312298	100.370154	Guguak Panjang
9.	Pilar Coffee	-0.312533	100.369697	Guguak Panjang
10.	Adagio	-0.311695	100.371274	Aur Birugo Tigo Baleh
11.	Kopigo	-0.310669	100.372020	Guguak Panjang
12.	TEN OF TEN	-0.307727	100.370174	Guguak Panjang
13.	CK	-0.302054	100.368527	Guguak Panjang
14.	Maison Journal	-0.300796	100.368824	Guguak Panjang
15.	Foresthree	-0.301511	100.365977	Guguak Panjang
16.	Naluri Coffee	-0.297195	100.364462	Mandiingin Koto Selayan
17.	Monochrome	-0.287226	100.365878	Mandiingin Koto Selayan
18.	Parakoffie	-0.306525	100.366539	Guguak Panjang
19.	Mouara Coffee	-0.302500	100.367278	Guguak Panjang
20.	Noru Coffee	-0.303860	100.366270	Guguak Panjang
21.	Kopigo	-0.303203	100.367298	Guguak Panjang
22.	Kopi dari Hati	-0.305200	100.368101	Guguak Panjang
23.	Urban Coffee	-0.310483	100.373699	Guguak Panjang
24.	Move on	-0.321210	100.377982	Aur Birugo Tigo Baleh
25	Setengah Ruang	-0.315555	100.378355	Aur Birugo Tigo Baleh

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah *Coffee Shop* yang ada di Kota Bukittinggi sebanyak 25 lokasi. Lokasi *Coffee Shop* terbanyak terdapat di Kecamatan Guguak Panjang sebanyak 16 lokasi *Coffee Shop*, Aur Birugo Tigo Baleh sebanyak 7 lokasi *Coffee Shop*, Mandiangin Koto Selayan sebanyak 2 lokasi *Coffee Shop*. Seluruh *Coffee Shop* di Kota Bukittinggi di distribusikan menjadi sebuah peta pola persebaran yang dapat dilihat pada gambar peta berikut:

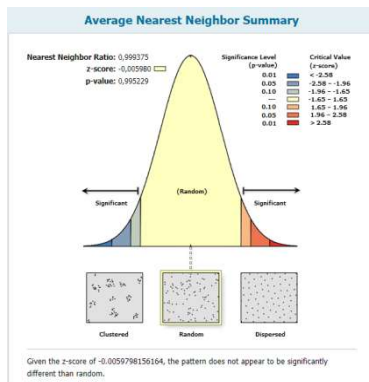


Gambar 1. Peta Persebaran Coffee Shop Kota Bukittinggi

Sumber: Data Primer

Dari pemetaan *Coffee Shop* diatas, dapat dihasilkan analisis tetangga terdekat yang sudah didapatkan dilihat pada gambar di bawah, dapat diartikan bahwa pola persebaran *Coffee Shop* di Kota Bukittinggi diperoleh score T adalah 0,99 dan z-score 0,59, dengan makna bahwa, sebaran titik-titik *Coffee Shop* yang ada di Kota Bukittinggi ini,

tersebar secara tidak merata (*random pattern*)



Gambar 2. Hasil Analisis Tetangga Terdekat

Sumber: Data Primer

2. Struktur Spasial

Kecamatan Guguak Panjang menjadi kecamatan yang paling banyak terdapat *Coffee Shop*. Berdasarkan data observasi, Kecamatan Guguak Panjang memiliki 16 *Coffee Shop* dari 25 *Coffee Shop* yang ada di Kota Bukittinggi. *Coffee Shop* tersebut terdiri dari Kopi Lain Hati, Coffeery, Goffee, Tanggal Merah, Pilar Coffee, Kopigo, Ten Of Ten, CK, Maison Journal, Forestthree, Parakoffie, Mouara Coffee, Noru Coffee, Kopigo, Kopi Dari Hati, dan Urban Coffee.

Berdasarkan konsep Geografi dalam aspek keterjangkauan rata-rata *Coffee Shop* di kecamatan Guguak Panjang mempunyai jarak yang dekat dengan pusat kota dan jalan utama. Selanjutnya kecamatan Aur Birugo

Tigo Baleh dengan jumlah 7 lokasi *Coffee Shop*. *Coffee Shop* yang ada di kecamatan ini yaitu Rumah Baco fee, Forestthree kedua yang ada di Kota Bukittinggi, Kopi Bana, VOCA, Move On, Setengah Ruang, dan Adagio. Berdasarkan konsep Geografi dalam aspek keterjangkauan Forestthree dan Move on berada dekat dengan jalan utama dan jaraknya tidak jauh dari pusat kota.

Selanjutnya kecamatan Mandiangin Koto Selayan yang memiliki 2 *Coffee Shop*. *Coffe shop* tersebut terdiri dari Naluri Coffee yang terletak di Jl. Merapi, dan monochrome yang terletak di Jl. Lintas Barat Sumatera No.225. Untuk aspek keterjangkauan jarak dengan pusat kota cukup jauh.

Coffee Shop di Bukittinggi banyak berada di jalan-jalan lokal. Jalan lokal atau jalan primer adalah jalan yang menghubungkan antara pusat kegiatan nasional dengan pusat kegiatan lingkungan, pusat kegiatan wilayah dengan pusat kegiatan lingkungan, atau pusat kegiatan lokal dengan pusat kegiatan lingkungan. Selain itu, jalan-jalan ini juga menghubungkan antara pusat kegiatan lingkungan yang berbeda. Di jalan lokal terdapat 19 *Coffee Shop* yang ada.

Berdasarkan kawasan, *Coffee Shop* di Kota Bukittinggi Banyak terdapat di kawasan perdagangan dan jasa, terdapat 11 lokasi *Coffee Shop* yang tersebar di kawasan tersebut, diantaranya Rumah Bacofee, Kopi Bana, Setengah Ruang, Kopi dari Hati, Ck Center, Kopigo, Noru, Mouara, Kopi lain Hati, dan Coffery, Move On. Selanjutnya pada kawasan Sarana pelayanan umum terdapat 8 lokasi *Coffee Shop* yang tersebar di kawasan tersebut, diantaranya Adagio, Foreshtree, Parakofie, Kopigo x panties, Goffee, Pilar, Tanggal Merah. Selanjutnya pada kawasan perkantoran tersebar 2 titik lokasi *Coffee Shop* pada kawasan tersebut, diantaranya Voca dan Tenoften. Pada kawasan pemukiman tersebar 3 titik lokasi *Coffee Shop* di kawasan tersebut, diantaranya Naluri, Foreshtree Birugo, dan Monochrome. Pada kawasan wisata alam terdapat 1 lokasi *Coffee Sshop* yaitu Maison Jounal yang berada di bawah Jembatan Limpapeh. Selanjutnya pada kawasan peruntukan campuran terdapat 1 lokasi *Coffee Shop* yaitu Urban Coffee.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah didapatkan dari analisis

menggunakan teknik analisis tetangga terdekat terkait pola persebaran *Coffee Shop* di Kota Bukittinggi yang mana data tersebut didapatkan dari hasil observasi lapangan, maka didapatkan hasil yaitu pola persebaran *Coffee Shop* di Kota Bukittinggi membentuk dengan persebaran yang tidak merata. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis tetangga terdekat bahwa pola persebaran *Coffee Shop* di Kota Bukittinggi diperoleh score T 0,99 dan Z-score 0,59. Hal ini menunjukkan bahwa pola persebaran *Coffee Shop* di Kota Bukittinggi memiliki pola yang tidak merata (*random pattern*).

Analisis tetangga terdekat berguna untuk mengetahui pola persebaran dari *Coffee Shop* di Kota Bukittinggi. Titik koordinat yang telah didapatkan dari hasil observasi lapangan akan di input ke dalam computer / laptop. Teknik Analisis Tetangga Terdekat (*Nearest Neighbour Analysis*) rumusnya (Bahari, 2021). Apabila nilai T dari 0-0,7 adalah pola bergerombol (*Cluster Pattern*), sedangkan jika nilai T dari 0,7-1,4 adalah pola persebaran tidak merata (*random pattern*). Jika nilai T dari 1,4-2,1491 adalah pola persebaran merata (*disperd pattern*). Menurut Yifan Zuo (2021) *used average nearest neighbor to determine the distribution state of the studied*

elements; quantify the spatial relationship; and judge whether the elements are clustered, random, or dispersed. Yang berarti menggunakan tetangga terdekat rata-rata untuk menentukan status distribusi elemen yang dipelajari; mengukur hubungan spasial; dan menilai apakah elemen-elemen tersebut berkerumun, acak, atau tersebar.

Dengan jumlah *Coffe Shop* yang ada di Kota Bukittinggi sebanyak 25 lokasi. Lokasi *Coffee Shop* terbanyak terdapat di kecamatan Guguak Panjang sebanyak 16 lokasi *Coffee Shop*. Aur Birugo Tigo Baleh sebanyak 7 lokasi *Coffee Shop*, dan Mandiingin Koto Selayan sebanyak 2 lokasi *Coffee Shop*.

Kota Bukittinggi memiliki kecamatan yang berjumlah 3 kecamatan. Semua kecamatan di Kota Bukittinggi terdapat *Coffee Shop* dan terbanyak di kecamatan Guguak panjang dan paling sedikit di kecamatan Mandiingin Koto selayan. Hal ini menyebabkan pola persebaran yang di terbitkan oleh analisis tetangga terdekat yaitu pola persebaran tidak merata.

Kecamatan Guguak Panjang menjadi kecamatan yang paling banyak memiliki *Coffee Shop*. Berdasarkan data observasi, kecamatan Guguak panjang memiliki 16 lokasi *Coffee Shop* dari 25 *Coffee Shop* yang ada di Kota Bukittinggi. *Coffee Shop* tersebut terdiri dari Kopi

Lain Hati, Coffeery, Goffee, Tanggal Merah, Pilar Coffee, Kopigo, Ten Of Ten, CK, Maison Journal, Foresthree, Parakoffie, Mouara Coffee, Noru Coffee, Kopigo, Kopi Dari Hati, Urban Coffee.

Kopi Lain Hati yang berada di Kecamatan Guguak Panjang terletak di Jalan Hamka, Kelurahan Tarok Dipo. Kopi lain Hati bersebelahan juga dengan Coffery. Walaupun bersebelahan kedua *Coffee Shop* ini memiliki perbedaan dan ciri khas masing-masing. Lokasi *Coffee Shop* yang terletak di tepi jalan raya merupakan strategi yang dilakukan oleh pengelola *Coffee Shop* demi memudahkan pengunjung atau masyarakat untuk mengunjungi *Coffee Shop*. Untuk akses keterjangkauan *Coffee Shop* keduanya ini cukup mudah di akses, karena jaraknya yang tidak terlalu jauh dari pusat kota dan dekat dengan jalan utama.

Kopigo X Panties berada di kelurahan Bukit Cangang Kayu Ramang Kecamatan Guguak Panjang. Kopigo X Panties merupakan *Coffee Shop* cabang kedua yang ada di Kota Bukittinggi. Lokasi *Coffee Shop* ini cukup strategis karena berada di jalan Arteri, lokasinya yang berada di tepi jalan memudahkan masyarakat untuk mengunjunginya dan *Coffee Shop* ini juga terletak di kawasan Sarana Pelayanan Umum. Untuk keterjangkauannya jarak *Coffee Shop*

ini tidak jauh jaraknya dari pusat kota dan berada di jalan utama.

Ten Of Ten berada di Jl. Sudirman kelurahan Bukit Cangang Kayu Ramang. *Coffee Shop* ini berada pada kawasan Perkantoran. Pemilihan lokasi *Coffee Shop* ini didukung karena berada persis disebalah kantor DPRD Kota Bukittinggi. Lokasi *Coffee Shop* ini sangat terjangkau karena berada di dekat pusat kota dan di jalan utama. Dengan lokasi yang strategis dapat menjadi tempat santai orang kantor untuk santai sambil minum kopi.

CK center yang terletak di Jl. Jendral A. Yani kelurahan Benteng Pasar Atas, merupakan kawasan perdagangan dan jasa, menjadikannya tempat yang cukup strategis karena berada di pertigaan jalan yang cukup ramai. *Coffee Shop* ini juga menyediakan tempat billiard buat para anak muda atau dewasa untuk bermain sambil santai di *Coffee Shop*.

Maison Journal merupakan tempat *Coffee Shop* yang berada di kawasan Taman Wisata Alam. *Coffee Shop* ini sangat mudah di akses karena berada di dekat pusat kota dan berada persis di bawah Jembatan Limpapeh yang merupakan jembatan penghubung Taman Margasatwa dengan Benteng For De Kock.

Foresthree berada di kelurahan Kayu Kubu Kecamatan Guguk Panjang. *Coffee Shop* ini berada di kawasan Sarana Pelayanan Umum yang berada di dekat Rumah Sakit

Ahmad Muchtar dan Stadion Utama Bukittinggi yang bernama Stadion Ateh Ngarai. Lokasi *Coffee Shop* ini tidak terlalu ramai karena ada cabang yang kedua yang tempat nya lebih bagus dan untuk keterjangkauannya *Coffee Shop* ini lumayan jauh dari pusat kota.

Parakofie berada di kelurahan Kayu Kubu Kecamatan Guguk Panjang. Lokasi *Coffee Shop* ini tidak terlalu strategis karena letak nya tidak pada jalan utama atau berada pada jalan lain yang membuat nya cukup susah di cari. Lokasi nya yang kurang strategis membuat *Coffee Shop* ini kurang begitu ramai.

Mouara Coffee berada di kelurahan Benteng Pasar Atas dan merupakan kawasan Perdagangan dan Jasa. Lokasi *Coffee Shop* ini berada di dekat hotel-hotel yang ada di Bukittinggi. *Coffee Shop* ini berada di antara Hotel Rocky dan Hotel Grand Royal Denai. Lokasi yang dipilih cukup strategis karena pengunjungnya tidak hanya orang lokal tetapi juga ada pengunjung dari luar kota yang ingin di hotel-hotel dekat lokasi tersebut.

Noru Coffee berada Jl. Yos Sudarso Kelurahan Kayu Kubu dan merupakan kawasan perdagangan dan jasa. Lokasi *Coffee Shop* ini berada di jalan lokal membuat lokasi ini kurang begitu ramai atau kurang strategis. Lokasi ini di jalan kecil yang berada persis di depan Hotel Santika. Untuk keterjangkauannya

Coffee Shop ini jarak nya tidak terlalu jauh dari pusat kota.

Kopigo berada di Jl. Sudirman kelurahan kelurahan Benteng Pasar Atas. Lokasi *Coffee Shop* ini berada pada jalan lokal dan merupakan kawasan perdagangan dan jasa. Lokasi ini cukup strategis karena kawasan tersebut banyak terdapat cafe-cafe kecil yang membuat kawasan tersebut cukup ramai.

Kopi dari Hati yang berada persis di belakang Plaza Bukittinggi atau Ramayana, berada di Jl. Ahmad Karim kelurahan Benteng Pasar Atas. Lokasi ini termasuk kawasan perdagangan dan jasa bersebelahan dengan tempat Wisata Jam Gadang, dan untuk akses keterjangkauannya sangat mudah di akses karena berada di pusat kota, membuat lokasi ini cukup ramai dan strategis.

Urban Coffee berada di Jl. M.Syafei kelurahan Tarok Dipo. Lokasi *Coffee Shop* ini termasuk kawasan peruntukan campuran. Lokasi ini strategis karena berada di dalam pasar kuliner Kota Bukittinggi, jarak dari jalan utama tidak jauh membuat lokasi ini cukup ramai.

Selanjutnya kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh dengan jumlah 7 lokasi *Coffee Shop*. *Coffee Shop* yang ada di kecamatan ini terdiri dari Rumah Baco fee yang terletak di samping kampus Muhammadiyah Kota Bukittinggi kelurahan Aur Kuning dan berada di kawasan perdagangan dan jasa, karena berada di area pasar Aur Kuning, untuk

akses keterjangkauannya lokasi ini cukup jauh dari pusat kota. Forestthree yang merupakan lokasi kedua atau cabang Forestthree yang ada di kecamatan Guguk Panjang berada di kawasan permukiman di Jl. H. Burhan kelurahan Birugo, untuk keterjangkauannya jarak *Coffee Shop* ini dari jalan utama sangat dekat. Kopi Bana berada di Jl. Hafid Jalil kelurahan Birugo, lokasi ini termasuk kawasan perdagangan dan jasa, VOCA berada di kelurahan Belakang Balok merupakan kawasan perkantoran, Move On berada di Jl. Sudirman kelurahan Birugo. Lokasi ini berada di jalan arteri dan merupakan *Coffee Shop* baru yang ada di Kota Bukittinggi, Setengah Ruang berada di Jl. Hafid Jalil kelurahan Birugo, lokasi ini berada di kawasan perdagangan dan jasa, Adagio berada di kelurahan Belakang Balok, lokasi ini berada di kawasan sarana pelayanan umum. *Coffee Shop* ini berada persis di depan Rumah Sakit Umum Ibnu Sina.

Selanjutnya di kecamatan Mandiangan Koto Selayan yang memiliki 2 *Coffee Shop*. *Coffee shop* tersebut terdiri dari Naluri Coffee yang terletak di Jl. Merapi kelurahan Puhun Tembok, lokasi *Coffee Shop* ini berada di kawasan permukiman, membuat lokasi ini kurang begitu ramai. Untuk keterjangkauannya *Coffee Shop* ini cukup susah di akses karena jauh dari pusat kota dan jalan utama. Monochrome yang terletak di Jl. Lintas Barat Sumatera No.225

kelurahan Kubu Gulai Bancah, lokasi ini merupakan kawasan permukiman. Untuk akses keterjangkauannya jarak lokasi *Coffee Shop* ini jauh dari pusat kota.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pola persebaran *Coffee Shop* di Kota Bukittinggi diperoleh score T adalah 0,99 dan z-score 0,59, dengan makna bahwa, sebaran titik-titik *Coffee Shop* yang ada di Kota Bukittinggi ini, tersebar secara tidak merata (*random pattern*).
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa struktur spasial *Coffee Shop* pada aspek kecamatan dan kelurahan tersebar secara tidak merata yaitu kecamatan guguk panjang 16 lokasi *Coffee Shop*, Aur Birugo Tigo Baleh 7 lokasi *Coffee Shop*, dan kecamatan mandiangan Koto Selayan 2 lokasi *Coffee Shop*.

Pada aspek jalan, *Coffee Shop* di Kota Bukittinggi tersebar secara tidak merata, pada jalan local tersebar 19 lokasi *Coffee Shop*, jalan arteri 4 lokasi *Coffee Shop*, jalan kolektor 1 lokasi *Coffee Shop*, dan jalan lain 1 lokasi *Coffee Shop*.

Pada aspek pola ruang atau kawasan, *Coffee Shop* di Kota Bukittinggi tersebar tidak merata, kawasan perdagangan dan jasa tersebar 11 lokasi *Coffee Shop*, kawasan sarana dan pelayanan umum 8 lokasi *Coffee Shop*, kawasan perkantoran 2 lokasi *Coffee Shop*, kawasan permukiman 3 lokasi *Coffee Shop*, kawasan taman wisata 1 lokasi *Coffee Shop*, dan kawasan peruntukan campuran 1 lokasi *Coffee Shop*. Berdasarkan konsep Geografi dalam akses keterjangkauan banyak *Coffee Shop* di Kota Bukittinggi yang dapat di akses dengan mudah dari pusat kota dan pada umumnya berada di dekat jalan utama.

SARAN

1. Bagi peneliti, semoga penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan guna penelitian yang lebih berkualitas tinggi.
2. Bagi para pelaku usaha *Coffee Shop* di Kota Bukittinggi, disarankan untuk terus meningkatkan kualitas dan mempertahankan keunikan produk guna mengembangkan usaha. Selain itu, penting untuk selalu mengontrol kegiatan pemasaran agar sesuai dengan keinginan dan mendapatkan hasil

yang optimal. Bagi pemerintah Kota Bukittinggi dapat memberikan izin yang sesuai dengan peruntukan fungsi kawasan.

DAFTAR RUJUKAN

- Anas Sudjono.1994.Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Asnawi, N., & Fanani, M. A. (2017). *Pemasaran Syariah (Teori, Filosofi & Isuisu Kontemporer*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada
- Atmodjo, Marsum W. (2005). *Restoran dan Segala Permasalahannya*. Yogyakarta: Andi.
- Bahari, Nooryan. 2008. *Kritik Seni Wacana: Wacana Apresiasi dan Kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bahari, P. R. (2021). *Kajian Sebaran Industri Galamai di Kota Payakumbuh* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Bintarto, R., dan S. Hadisumarmo. 1982. *Metode Analisa Geografi*. Jakarta. LP3S
- Darmawan, Deni. 2011. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Herlyana,Elly.2012. fenomena coffe shop sebagai gejala hidup baru kaum muda. vol 3 (hal 190):Thaqafiyat 2 .
- Novio. 2020. *The spatial pattern analysis of settlements area in Batusangkar City Tanah Datar Regency*. Jurnal Pendidikan Geografi: Kajian, Teori, dan Praktek dalam Bidang Pendidikan dan Ilmu Geografi, 25(1), 80-87.
- Oldenburg, S.J. 2011. *Silver Nanoparticles. Properties and Applications*. USA: Sigma Aldrich.
- Prayudi. 2018. *Analisis Kinerja Perusahaan dengan Metode Balanced Scorecard pada PT. Ria Busana Medan*. Jurnal Manajemen, 4(2), 126-130.
- Rudjito. (April 2003). *Strategi pengembangan UMKM Berbasis Sinergi Bisnis, dalam Makalah yang disampaikan pada seminar peran perbankan dalam memperkuat ketahanan nasional kerjasama Lemhanas RI dengan BRI*.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wiranda.2020. *Pengaruh Pelaksanaan Analisa Jabatan (Anjab) yang Tepat Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai pada Dinas Pariwisata Kota Pematangsiantar*. Manajemen Jurnal Ekonomi, 2(1), 31-39.
- Yursina. 2018. Analisis Pola Permukiman Menggunakan Pendekatan Nearest Neighbour Untuk Kajian Manfaat Objek Wisata Di Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten. *Jurnal Geografi, Edukasi dan Lingkungan (JGEL)*, 2(2), 111-120.